

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM ZONASI SEKOLAH PADA CALON SISWA BARU DI PERBATASAN KOTA BANDAR LAMPUNG DAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

YUYUN APRIYANI

Saat ini fenomena ketimpangan pendidikan masih menjadi tantangan besar terutama dari segi letak geografis sekolah. Kesenjangan ini terlihat dengan keberadaan sekolah di daerah terpencil jauh dari perkotaan sehingga aksesibilitas menjadi kendala utama bagi masyarakat sekitar. Upaya harus dilakukan untuk memastikan seluruh daerah termasuk daerah terpencil dan padat penduduk memiliki akses yang mudah terhadap fasilitas pendidikan yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Sekolah pada Calon Siswa Baru di Perbatasan serta Untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Sistem Zonasi . Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menggunakan teori Charles O. Jones yaitu Organisasi dalam Implementasi kebijakan sistem zonasi menunjukkan bahwa koordinasi dan komunikasi antara kedua instansi masih kurang efektif. Interpretasi dalam implementasi kebijakan PPDB berbasis zonasi menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan dan sekolah telah memahami tujuannya dengan baik. namun sosialisasi kurang optimal. Aplikasi dalam implementasi kebijakan sistem zonasi belum berjalan optimal. Terdapat kendala seperti gangguan pada sistem aplikasi. ada tiga faktor yang mempengaruhi kebijakan ini yaitu Kurangnya kesepakatan kerjasama antara kedua wilayah, Aplikasi online yang disediakan sering mengalami gangguan, Kurangnya sosialisasi yang dilakukan sekolah.

Kata kunci : Implementasi kebijakan, Sistem zonasi, Peserta didik baru

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF SCHOOL ZONING SYSTEM POLICY FOR PROSPECTIVE NEW STUDENTS ON THE BORDER OF BANDAR LAMPUNG CITY AND SOUTH LAMPUNG REGENCY

By

YUYUN APRIYANI

Currently, the phenomenon of educational inequality is still a major challenge, especially in terms of the geographical location of schools. This gap can be seen from the existence of schools in remote areas far from urban areas so that accessibility is a major obstacle for the surrounding community. Efforts must be made to ensure that all areas, including remote and densely populated areas, have easy access to quality educational facilities. The purpose of this study was to determine how the School Zoning System Policy is Implemented for New Prospective Students on the Border and to determine the Factors that Influence the Zoning System Policy. The research method used in this study is a qualitative method. The results of this study using Charles O. Jones' theory, namely the Organization in the Implementation of the zoning system policy, show that coordination and communication between the two agencies are still ineffective. Interpretation in the implementation of the zoning-based PPDB policy shows that the Education Office and schools have understood its objectives well. However, socialization is less than optimal. The application in the implementation of the zoning system policy has not run optimally. There are obstacles such as disruptions to the application system. There are three factors that influence this policy, namely the lack of cooperation agreements between the two regions, the online applications provided often experience disruptions, and the lack of socialization carried out by schools.

Keywords: Policy implementation, Zoning system, New student